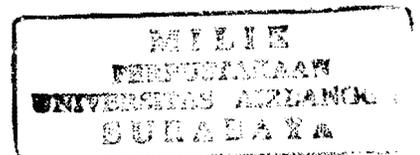


**ANALISIS *VALUE CHAIN* SEBAGAI ALAT UNTUK  
MENCAPAI *COST REDUCTION* DALAM  
MENCIPTAKAN KEUNGGULAN BERSAING PADA  
PT. KASOGI INTERNASIONAL Tbk. SURABAYA**

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI

ICK  
A. 234/c  
xiv  
a



DIAJUKAN OLEH

NANA LISDIANA  
No. Pokok : 040027036

KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003

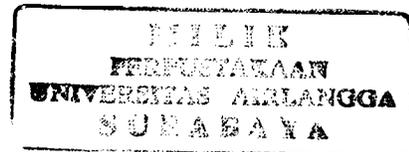
**SKRIPSI**

**ANALISIS *VALUE CHAIN* SEBAGAI ALAT UNTUK  
MENCAPAI *COST REDUCTION* DALAM  
MENCIPTAKAN KEUNGGULAN BERSAING PADA  
PT. KASOGI INTERNASIONAL Tbk. SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :**

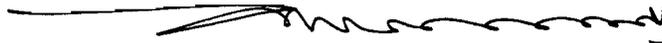
**NANA LISDIANA**

**No. Pokok : 040027036**



**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Arsono Laksmmana".

**Prof. Dr. ARSONO LAKSMANA, SE, Ak.**

**TANGGAL** ... 8 Juni 2004 ...

**KETUA PROGRAM STUDI,**

A handwritten signature in black ink, appearing to be "M. Suyunus".

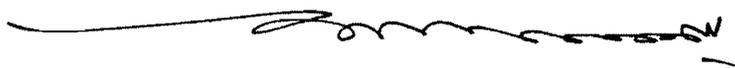
**Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak.**

**TANGGAL** ... 10 Juni 2004 ...

Surabaya, .....26 Desember 2003.....

**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**

**Dosen Pembimbing**



**Prof. Dr. ARSONO LAKSMANA, SE, Ak.**

## ABSTRAK

Persaingan bisnis yang terjadi saat ini mendorong setiap perusahaan untuk dapat memberikan suatu penciptaan nilai yang lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan lain berdasarkan sumber daya, kapabilitas, dan kompetensi inti yang dimilikinya. Perusahaan yang bergerak dalam bidang sandang pangan memiliki prospek usaha yang cerah. Dimana kebutuhan pokok masyarakat akan sandang pangan selalu mengalami peningkatan sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk sehingga memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya apabila mampu merebut pangsa pasar dan memenangkan persaingan.

Sistem akuntansi manajemen konvensional yang menekankan *value added* hanya memfokuskan perhatian pada internal perusahaan saja. Analisis ini berarti menghilangkan kesempatan untuk menggali hubungan baik antara perusahaan dengan pemasok dan *customernya*. Dalam jangka panjang hal ini akan memberikan pengaruh terhadap penurunan kinerja perusahaan dalam menjalankan proses produksinya.

Untuk tujuan tersebut, *Strategic Cost Manajement* memberikan suatu kerangka berpikir dengan menempatkan analisis biaya dalam konteks yang lebih luas, melibatkan elemen-elemen strategik dari suatu aktivitas nilai perusahaan. Analisis *value chain* merupakan rangkaian aktivitas yang relevan dalam memahami perilaku biaya dan sumber diferensiasi yang telah dimiliki serta potensial untuk menciptakan keunggulan bersaing perusahaan dengan memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai yang lebih baik bagi pelanggan pada tingkat biaya yang sama atau lebih rendah dibandingkan pesaingnya. Analisis *value chain* ini membagi unit bisnis perusahaan menjadi beberapa aktivitas seperti: aktivitas mendesain, memproduksi, memasarkan, mendistribusikan sampai kepada layanan purna jualnya. Keterkaitan antara rantai nilai menggambarkan pentingnya keberadaan aktivitas nilai sebagai satu kesatuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada PT. Kasogi Internasional Tbk, Surabaya. Pendekatan kualitatif dipilih karena bersifat alamiah dan lebih menekankan pada proses, bukan pada hasil penelitian itu sendiri. Pemilihan metode studi kasus dimaksudkan untuk memudahkan pada bagian penggambaran aktivitas-aktivitas nilai secara nyata dan lebih spesifik.

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa analisis biaya berdasarkan konsep *value chain* membantu mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam perusahaan sehingga memudahkan upaya mengkaji dan mengevaluasi kinerja keuangan aktivitas nilainya. Pemahaman yang menyeluruh terhadap analisis *value chain* dapat membantu pengambilan keputusan yang tepat, khususnya keputusan strategik guna mewujudkan pelaksanaan aktivitas nilai perusahaan yang lebih efisien dan selaras dengan kebutuhan pelanggan.